

## **Pelatihan Manajemen Usaha pada Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Mina Mandiri di Desa Panembangan, Cilongok, Banyumas**

### **Business Management Training in The Mina Mandiri Fish Farming Group in Panembangan Village, Cilongok, Banyumas**

Dini Siswani Mulia<sup>1)\*</sup>, Restu Frida Utami<sup>2)</sup>, Muhammad Muryanto<sup>3)</sup>, Eqwar Saputra<sup>3)</sup>, Sugeng Priyadi<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>3)</sup>Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

<sup>4)</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

\*Corresponding author: [dinisiswanimulia@ump.ac.id](mailto:dinisiswanimulia@ump.ac.id)

Received November 2024, Accepted December 2024, Published December 2024

**ABSTRAK.** Usaha produksi pakan ikan merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang prospektif. Namun untuk mendukung kemajuan usahanya, perlu diterapkan strategi dalam manajemen usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam manajemen usaha, meliputi pengelolaan keuangan, pembukuan, pengemasan, dan pemasaran berbasis digital. Mitra adalah pokdakan Mina Mandiri di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Metode kegiatan adalah metode pendekatan partisipatoris, dengan tahap kegiatan meliputi sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, dan evaluasi. Tingkat keberhasilan program diukur dengan metode *one group pre-test and post-test*. Hasil kegiatan PKM menunjukkan 83,33% anggota mitra memahami dan mampu mengimplementasikan pengelolaan keuangan dan pembukuan, 80% anggota mitra memahami dan mampu mengimplementasikan pengemasan, dan 85% anggota mitra memahami dan mampu mengimplementasikan pemasaran digital, dan semuanya melebihi target 80%. Mitra sudah mempunyai pembukuan usaha yang dipisahkan dari laporan keuangan pribadi. Mitra juga sudah mempunyai akun *marketplace* Shopee dan Tokopedia yang dapat digunakan untuk kelancaran usaha produksi pakan ikan. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya keberlanjutan program untuk mendampingi mitra mengatasi berbagai persoalan produksi pakan ikan maupun manajemen usahanya.

**Kata kunci:** pakan ikan; pemasaran digital; pembukuan; pengemasan.

**ABSTRACT.** *The fish feed production business is one of the prospective economic activities. However to support the progress of the business, it is necessary to implement strategies in business management. This activity aims to improve the knowledge and skills of partners in business management, including financial management, bookkeeping, packaging, and digital-based marketing. The partner is the Mina Mandiri pokdakan in Panembangan Village, Cilongok District, Banyumas Regency. The activity method is participatory, with activity stages including socialization, activity implementation, mentoring, and evaluation. The one-group pre-test and post-test methods measure the program's success rate. The results of the PKM activity showed that 83.33% of partner members understood and were able to implement financial management and bookkeeping, 80% of partner members understood and were able to implement packaging, and 85% of partner members understood and implemented digital marketing. All exceeded the target of 80%. Partners already have business bookkeeping that is separated from personal financial reports. Partners also have Shopee and Tokopedia marketplace accounts that can be used for the smooth running of the fish feed production business. The evaluation results show the need for program sustainability to assist partners in overcoming various problems in fish feed production and business management.*

**Keywords:** *bookkeeping; digital marketing; fish feed; packaging.*

---

## PENDAHULUAN

Budidaya ikan air tawar merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang banyak dilakukan, baik oleh petani/pembudidaya tradisional maupun kaum milenial. Kegiatan ini menjadi salah satu mata pencaharian yang sangat prospektif. Namun, usaha ini sering terkendala oleh tingginya harga pakan ikan, padahal biaya pakan dapat mencapai 60-70% dari biaya produksi budidaya ikan (Kari *et al.*, 2022). Oleh karena itu, perlu terobosan dengan upaya menghasilkan pakan ikan sendiri sehingga tidak tergantung pakan pabrik dan dapat meminimalisir biaya produksi (Kurniawan, 2019; Mulia *et al.*, 2024).

Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas merupakan salah satu desa yang mengembangkan potensi budidaya ikan air tawar, baik ikan konsumsi maupun ikan hias. Untuk memenuhi kebutuhan pakan ikan, di desa ini telah dibentuk kelompok budidaya ikan (pokdakan) Mina Mandiri sejak tahun 2015, yang berfokus pada produksi pakan ikan. Berdasarkan hasil wawancara tim pelaksana dengan Ketua Pokdakan Mina Mandiri, Bapak Sugeng Riyadi, pada tanggal 20 Maret 2024 (**Gambar 1**), pokdakan memiliki permasalahan terkait pengelolaan keuangan, pembukuan, pengemasan, dan pemasaran berbasis digital.



**Gambar 1.** Wawancara dengan Ketua Pokdakan Mina Mandiri

Selama ini, pakan ikan diproduksi berdasarkan kebutuhan anggota mitra atau pesanan dari pokdakan lain. Pakan dikemas dengan pengemas sederhana, belum memperhatikan pelabelan yang benar. Kemasan berfungsi untuk melindungi produk dari kerusakan dan penurunan mutu sekaligus berperan penting dalam komunikasi merk. Kemasan memberikan citra dan identitas merk, mempengaruhi persepsi konsumen dan keputusan pembelian melalui desain dan atributnya (Agariya *et al.*, 2012). Pemasaran produk yang dihasilkan mitra masih dilakukan secara konvensional dan tradisional (langsung ke konsumen). Seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kini pemasaran sudah bergeser dengan memanfaatkan teknologi digital. Perkembangan teknologi memberikan dampak signifikan terhadap cara pelaku usaha beroperasi, berinovasi, dan bersaing di pasar global (Atika *et al.*, 2021). Penggunaan teknologi dalam mengelola bisnis juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses produksi, dan mengoptimalkan rantai pemasaran (Khasanah *et al.*, 2022).

Permasalahan lain di tempat mitra, yaitu pengelolaan keuangan belum dilakukan dengan baik. Manajemen keuangan merupakan salah satu tantangan utama yang sering dihadapi pelaku usaha. Keberhasilan dalam mengelola keuangan menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu usaha (Pondrinal & Sari, 2023). Transaksi jual beli belum dicatat menggunakan pembukuan usaha yang memadai. Pembukuan keuangan yang baik dapat dilakukan dengan secara rutin melakukan pencatatan pada setiap transaksi keuangan meliputi penjualan, pembelanjaan modal, maupun pelanggan yang berhutang (Rini *et al.*, 2021). Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat beberapa langkah yang dilakukan tim PKM 2024 Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) untuk mengatasi permasalahan. Kegiatan PKM bertujuan untuk membantu mitra khususnya dalam bidang manajemen usaha, meliputi pengelolaan keuangan, pembukuan, pengemasan, dan pemasaran berbasis digital. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan PKM tim pelaksana.

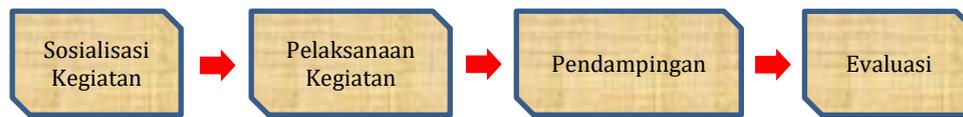
## METODE

### Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan pada bulan Juli sampai Oktober 2024. Tempat kegiatan berlokasi di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilaksanakan menggunakan metode partisipatoris, yaitu mitra dilibatkan dalam setiap kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pendampingan, dan evaluasi (**Gambar 2**).



**Gambar 2.** Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

#### Sosialisasi kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilakukan untuk menjelaskan program pengabdian yang akan diterapkan kepada mitra sebagai hasil kesepakatan sebelumnya. Dalam kegiatan ini juga disepakati waktu pelaksanaan setiap program kegiatan.

#### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada mitra mengenai manajemen usaha. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner *pre test* untuk mengukur pengetahuan awal mitra sebelum pelatihan. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan manajemen usaha, meliputi pengelolaan keuangan, pembukuan, pengemasan, dan pemasaran digital.

#### Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya. Mitra mendapat pendampingan tentang implementasi pelatihan pengelolaan keuangan dan pembukuan dengan membuat dokumen pembukuan yang benar sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu mendampingi pembuatan akun Shopee dan Tokopedia sebagai sarana promosi dan pemasaran secara online. Selanjutnya mitra didampingi untuk mengunggah foto produk pada *marketplace* dan belajar melakukan transaksi.

#### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan meliputi pemberian kuesioner *post test*, serta wawancara dengan ketua dan anggota pokdakan terkait pelaksanaan kegiatan dan dampaknya. Tingkat keberhasilan program diukur dengan metode *one group pre-test and post-test* (Mulia *et al.*, 2023; 2024). Indikator keberhasilan program ini, yaitu minimal 80% anggota mitra memahami dan mampu mengimplementasikan pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha; minimal 80% anggota mitra memahami dan mampu mengimplementasikan pengemasan yang sesuai standar; minimal 80% anggota mitra memahami dan mengimplementasikan pemasaran digital, serta mitra mempunyai akun Shopee dan Tokopedia untuk promosi produk (100%).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan mitra terkait manajemen usaha produksi pakan ikan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2024. Kegiatan tersebut berhasil menjelaskan terkait program pengabdian yang akan diterapkan kepada mitra. Selain itu, kegiatan sosialisasi juga menyepakati penentuan jadwal pelaksanaan dan tempat kegiatan. Mitra memahami tujuan program dan kegiatan yang dilakukan tim pelaksana bersama mitra.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner *pre test* untuk mengukur pengetahuan awal mitra. Selanjutnya dilaksanakan penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen usaha (**Gambar 3**). Materi yang diberikan meliputi pengelolaan keuangan, pembukuan, pengemasan, dan pemasaran digital. Jumlah peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini mencapai 15 orang. Mitra mendapat penjelasan tentang pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan perencanaan, pemeriksaan, pengendalian, pengelolaan dan penyimpanan keuangan yang dilakukan individu, organisasi ataupun perusahaan (Saraswati *et al.*, 2024). Pengelolaan keuangan berperan

penting dalam keberhasilan suatu usaha dan mempengaruhi kinerja UMKM (Dewi *et al.*, 2022). Pengelolaan keuangan dimulai dengan perencanaan keuangan yang baik dan benar agar dapat meningkatkan laba usaha. Selain itu, pencatatan serta penyusunan laporan dengan rinci dan jelas serta mengumpulkan bukti-bukti pengeluaran dan mencatat pendapatan, perlu dilakukan untuk mengetahui dengan pasti apakah usaha yang dijalankan mengalami peningkatan atau malah mengalami penurunan/kerugian. Laporan keuangan pribadi harus dipisah dari keuangan usaha (Dewi *et al.*, 2022; Saraswati *et al.*, 2024).



**Gambar 3.** Pelaksanaan kegiatan PKM

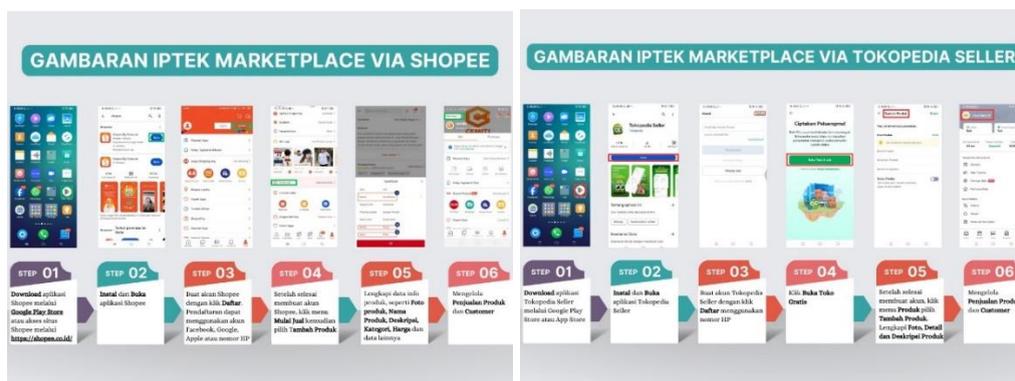
Salah satu cara praktis dan efektif dalam mengelola keuangan suatu usaha adalah dengan melakukan pembukuan yang benar. Melalui pencatatan keuangan yang baik dapat diketahui berbagai informasi keuangan. Setiap transaksi yang terjadi harus dicatat secara akurat sesuai saat melakukan pencatatan keuangan (Eriyana & Budiantara, 2023). Pelaku usaha seringkali merasa kesulitan melakukan pembukuan sederhana bahkan masih banyak yang tidak melakukan pembukuan. Tingkat pengetahuan, pendidikan, pemahaman, kemampuan, dan motivasi untuk melakukan pencatatan keuangan merupakan beberapa faktor yang menghambat pelaku UMKM dalam mencatat keuangannya dengan baik (Utami *et al.*, 2023). Dalam kegiatan ini, selain diberi penyuluhan dan pelatihan pembukuan secara manual, mitra juga mendapat pelatihan tentang aplikasi pencatatan keuangan gratis. Aplikasi tersebut dapat diunduh pada perangkat smartphone pada google playstore, di antaranya aplikasi Catatan Keuangan, Buku Kas Pengeluaran Harian, dan Anggaran Cepat (**Gambar 4**). Mitra begitu antusias dengan pelatihan ini dan semangat untuk mempelajarinya agar dapat digunakan untuk membantu pencatatan keuangan usahanya. Pendampingan dilakukan untuk memantapkan keterampilan mitra dalam pembukuan usaha.



**Gambar 4.** Aplikasi pencatatan gratis sederhana, a. Catatan Keuangan, b. Buku Kas Pengeluaran Harian, c. Anggaran Cepat

Pelatihan pengemasan dimaksudkan agar mitra memahami tentang fungsi kemasan produk, hal-hal yang harus diperhatikan dalam kemasan produk, dan kelengkapan informasi dalam suatu kemasan. Hal ini penting agar mitra dapat memberikan informasi yang detail dan lengkap tentang produk pakan ikan yang dihasilkan. Kemasan produk memiliki empat fungsi utama, yaitu penyimpanan, perlindungan dan pengawetan, kemudahan, dan komunikasi. Kemasan didesain untuk melindungi produk, menyampaikan informasi penting, membangun citra merek, dan secara signifikan memengaruhi keputusan pembelian melalui desain, warna, dan pesan pemasaran yang menarik (Yadav *et al.*, 2024). Strategi pengemasan merupakan cara utama bagi perusahaan untuk menunjukkan karakteristik produk dan membentuk citra merek agar menjadi sistem pemasaran yang paling efisien secara ekonomi dari suatu alat yang kompetitif (Yung, 2023). Kemasan yang efektif dapat menyampaikan informasi penting antara lain jenis dan komposisi bahan penyusun pakan, kandungan nutrisi, masa simpan, dan cara penggunaannya (Yadav *et al.*, 2024). Konsumen akan merasa terbantu untuk mengetahui kualitas produk yang akan dipilih.

Pelatihan pemasaran digital dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra tentang strategi pemasaran digital dan memanfaatkan *marketplace* sebagai sarana pemasaran modern. Pemasaran secara konvensional dan tradisional masih bisa digunakan, tetapi pemasaran digital juga sangat diperlukan agar produk dapat dikenal luas di masyarakat dan transaksi penjualan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Pada kegiatan ini, mitra diajarkan cara implementasi *marketplace* Shopee dan Tokopedia (**Gambar 5**).



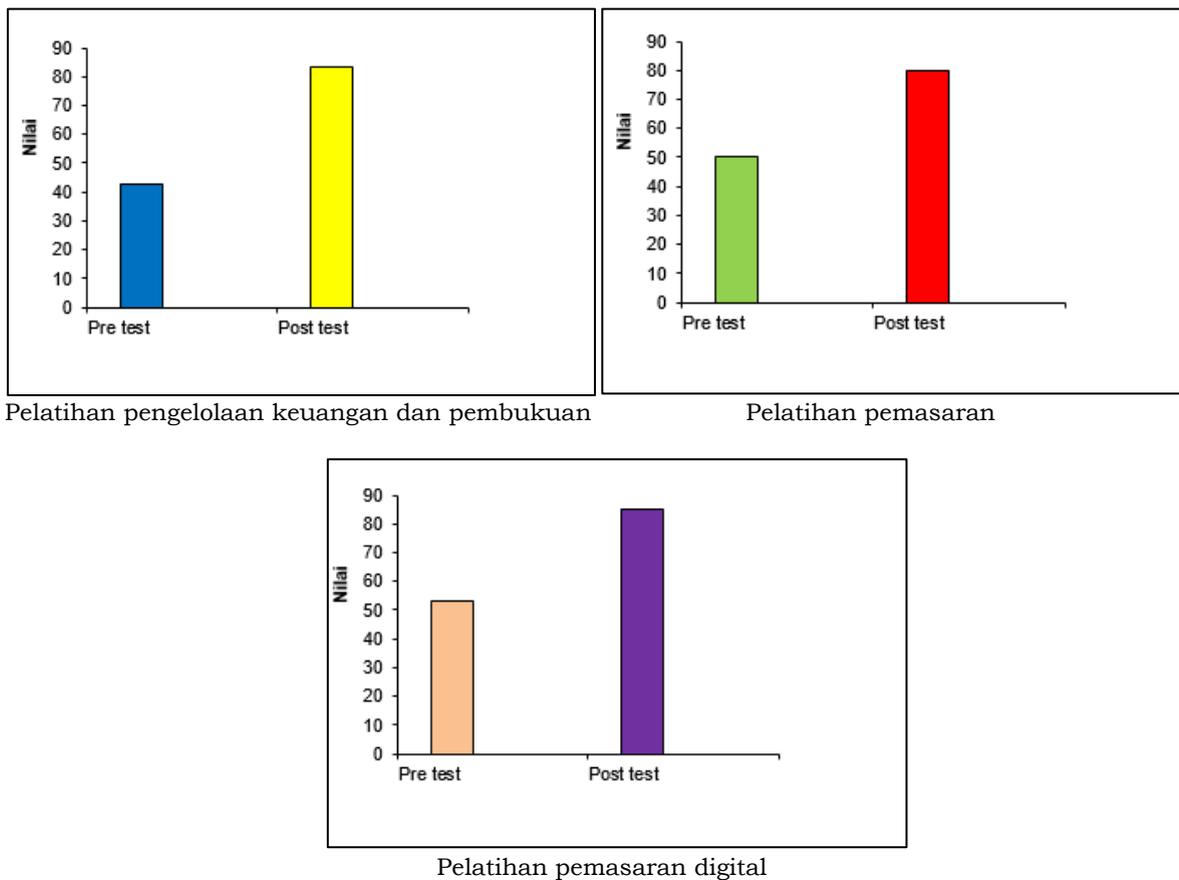
**Gambar 5.** Gambaran ipteks implementasi *Marketplace* Shopee dan Tokopedia

Pelatihan pemasaran digital mendapat tanggapan positif dari mitra. Mitra didampingi untuk membuat akun Shopee dan Tokopedia sebagai sarana promosi dan pemasaran secara online. Mitra juga didampingi untuk mengunggah foto produk pada *marketplace* dan belajar melakukan transaksi. Pelatihan pemasaran digital juga pernah dilakukan pada mitra di Desa

Sekarwangi dan menunjukkan respons positif yang mengarah pada peningkatan minat terhadap pemasaran digital (Khasanah, 2023). Pelatihan pemanfaatan platform media sosial untuk pemasaran juga telah dilakukan pada mitra UMKM binaan Jakpreuner dan berhasil meningkatkan pemahaman mitra. Mitra menggunakan marketplace untuk pemasaran produknya (Mariam & Ramli, 2022). Pelatihan pemasaran digital juga telah menghasilkan peningkatan signifikan UMKM Kerupuk Amplang Desa Salira dalam pemasaran secara daring (Arif *et al.*, 2023).

Tahap evaluasi dilakukan dengan teknik wawancara kepada mitra dan pemberian kuesioner *post test*. Kegiatan PKM pada pokdakan Mina Mandiri, Desa Panembangan, Banyumas telah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Secara umum, mitra aktif dalam setiap kegiatan, baik pengelolaan keuangan dan pembukuan, pengemasan, maupun pemasaran digital. Mitra sangat antusias dan aktif berdiskusi, baik ketika pelatihan maupun pendampingan. Tim pelaksana dan mitra aktif melakukan *sharing* ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk mencari solusi dalam mengatasi permasalahan di lapangan.

Tingkat keberhasilan program salah satunya diukur dengan *pre & post test* (**Gambar 6**). Kegiatan PKM menghasilkan 83,33% anggota mitra memahami dan mampu mengimplementasikan pengelolaan keuangan dan pembukuan dari sebelumnya 42,50% (melebihi target 80%); 80% anggota mitra memahami dan mampu mengimplementasikan pengemasan dari sebelumnya 50% (sesuai target 80%); dan 85% anggota mitra memahami dan mampu mengimplementasikan pemasaran digital dari sebelumnya 53,13% (melebihi target 80%). Selain itu, mitra sudah mempunyai pembukuan usaha yang dipisahkan dari laporan keuangan pribadi. Mitra juga sudah mempunyai akun *marketplace* Shopee dan Tokopedia yang dapat digunakan untuk kelancaran usaha produksi pakan ikan. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya keberlanjutan program untuk mendampingi mitra mengatasi berbagai persoalan manajemen usahanya.



**Gambar 6.** Nilai rata-rata hasil *pre test* dan *post test* pada kegiatan PKM

Kegiatan PKM berhasil membantu menyelesaikan permasalahan mitra. Kegiatan ini telah membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam manajemen usaha. Hal yang sama juga terjadi pada kegiatan PKM di tempat mitra yang telah berhasil meningkatkan kualitas dan kapasitas produksi pakan ikan (Mulia *et al.*, 2024). Kegiatan pengabdian di Desa Bukateja, Purbalingga juga dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam pembenihan ikan gurami menggunakan teknologi bioflok (Suwarsito *et al.*, 2023). Hal yang sama juga terjadi di Desa Langgar, Purbalingga, kegiatan pengabdian dapat menyelesaikan permasalahan mitra dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam beternak kambing secara intensif (Suwarno *et al.*, 2022).

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berimplikasi positif terhadap manajemen usaha produksi pakan ikan pada Pokdakan Mina Mandiri, Desa Panembangan, Banyumas. Pelatihan pengelolaan keuangan, pembukuan, pengemasan, dan pemasaran digital yang diinisiasi tim pelaksana PKM ditindaklanjuti dengan intensitas kehadiran dan respons positif oleh mitra. Mitra menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mengimplementasikan pengelolaan keuangan dan pembukuan, pengemasan, dan pemasaran digital. Mitra telah memiliki akun *marketplace* Shopee dan Tokopedia yang dapat digunakan untuk kelancaran usaha produksi pakan ikan. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya keberlanjutan program dengan pendampingan kepada mitra melalui program-program yang lain, seperti kegiatan KKN mahasiswa maupun pengabdian kepada masyarakat lain yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, serta menjadikan pokdakan Mina Mandiri sebagai PKM binaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Ditjen Dikti yang telah memberikan pendanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) di Desa Panembangan, Kecamatan Cilongok, Banyumas dengan Nomor A11.III/198-S.Pj/LPPM/VI/2024. Terima kasih juga kepada ketua dan anggota pokdakan Mina Mandiri yang telah bermitra dengan baik sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang telah memberikan dukungan kepada Tim Pelaksana PKM, sehingga pengabdian ini terselenggara dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agariya, A.K., Johari, A., Sharma, H.K., Chandraul, U.N.S., and Singh, D. (2012). The role of packaging in brand communication. *International Journal of Scientific & Engineering Research*. 3(2). 1-13.
- Arif, M. I., Fitriani, L., Sulistia, E., Devitasari, A., Putri, M.R., Nurmala, M., dan Fitrianti, R. (2023). Digital marketing sebagai upaya peningkatan penjualan pada UMKM Kerupuk Amplang Desa Salira. *Prosiding Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 34-39. <https://doi.org/10.46306/seumpama.v1i1.3>
- Atika, P.D., Khasanah, F.N., Herlawati, Sari, R., Retnoningsih, E., Handayanto, R.T., dan Lestari, T.S. (2021). Pengoptimalan penggunaan smartphone sebagai digital marketing pada SMAN 14 Bekasi. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*. 1(2). 143-152. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i2.698>
- Dewi, I.K., Pandin, M.Y.R., dan Daengs, A.G.S. (2022). Peningkatan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. 7(1). 23-36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Eriyana, D.R., dan Budiantara, M. (2023). Pendampingan pembuatan pembukuan sederhana pada UMKM di Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*. 3(3). 93-101. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i3.2388>
- Kari, Z.A., Kabir, M.A., Dawood, M.A.O., Razab, M.K.A.A., Ariff, N.S.N.A., Sarkar, T., Pati, S., Edinur, H.A., Mat, K., Ismail, T.A., and Wei, L.S. (2022). Effect of fish meal substitution with fermented soy pulp on growth performance, digestive enzyme, amino acid profile, and immune-related gene expression of African catfish (*Clarias gariepinus*). *Aquaculture*. 546(737418). 1-11. <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2021.737418>

- Khasanah, F. N. (2022). Pengoptimalan penggunaan marketplace dalam kegiatan pendampingan sumber daya manusia pada UMKM sabun cair di Tambun Selatan Bekasi. *Jurnal Abdimas (Pengabdian Kepada Masyarakat) UBJ*. 5(2). 177–184. <https://doi.org/https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i2.1480>
- Khasanah, F.N. (2023). Knowledge sharing digital marketing sebagai upaya membangun jiwa kewirausahaan dari produk lokal Desa Sekarwangi. (2023). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*. 6(3), 223–230. <https://doi.org/10.31599/w702w135>
- Kurniawan, D.W. (2019). Analisa pengelolaan pakan ikan lele guna efisiensi biaya produksi untuk meningkatkan hasil penjualan. *IQTISHADEquity*. 2(1). 54–67. <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/iqtisad/article/view/552>
- Mariam, S., dan Ramli, A.H. (2022). Pengenalan digital marketing E-katalog bagi UMKM binaan Jakpreneur. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 5(1). 74–83. <https://doi.org/10.31334/jks.v5i1.2429>
- Mulia, D. S., Juanita, dan Purbomartono, C. (2023). Produksi pakan ikan di Desa Panembangan Kabupaten Banyumas. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*. 4(1). 95–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/altifani.v4i1.6857>
- Mulia, D.S., Muryanto, M., Utami, R.F., Saputra, E., dan Priyadi, S. (2024). Peningkatan kualitas dan kapasitas produksi pakan ikan melalui penerapan teknologi tepat guna berbasis *green economy*. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*. 5(4). 1029–1040 <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.22521>
- Pondrinal, M., dan Sari, Y. P. (2023). Optimalisasi pengelolaan keuangan melalui penerapan prinsip akuntansi yang efektif dan efisien pada UMKM Kerupuk Jangek Buk Kai di Padang. *Jurnal Abdi Insani*. 10(3). 1598-1605. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1073>
- Rini, P., Oktaviyanti, O., Wijaya, A. M., Fikriyah, A., Oktafiani, I. S., Ayuningtyas, M., dan Yulianto, K. I. (2021). Analisis penerapan pembukuan sederhana terhadap UMKM di lingkungan IBI-K57. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 2(1). 57–65. <https://doi.org/10.55122/teratai.v2i1.246>
- Saraswati, R.U., Damanik, S.W.H., Soedjatmoko, S., Darmawan, A., Sonjaya, S., Suwanto, F.B.P., Anwar, K., Setiadi, S.A., dan Sari, W.N. (2024). Memahami strategi financial management bagi siswa SMK Bina Patriot. *Nusantara Mengabdikan Kepada Negeri*. 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62383/numeken.v1i2.204>
- Suwarno, Suwarsito, dan Miftahuddin, M.A. (2022). Pemberdayaan masyarakat Desa Langgar, Kecamatan Kejombang, Kabupaten Purbalingga melalui pengembangan beternak kambing secara intensif. *BAKTIMU : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1): 41–50.
- Suwarsito, Mulia, D.S., dan Mustafidah, H. (2023). Pembenihan ikan gurami menggunakan teknologi bioflok di Desa Bukateja Kabupaten Purbalingga. *Kacanegara Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 6(3). 261–270. <http://dx.doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1355>
- Utami, E. S., Wulandari, I., dan Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi pajak UMKM dan pelatihan pencatatan keuangan terhadap pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 7(2). 264–274. <https://doi.org/10.20956/pa.v7i2.18876>
- Yadav, M., Ranawat, P., and Shrivastav, R. (2024). The role of packaging design in influencing purchase decisions and sales with special reference to Parle Company. *International Journal of Multidisciplinary Research In Science, Engineering and Technology (IJMRSET)*. 7(5). 9761–9769. <https://doi.org/10.15680/IJMRSET.2024.0705035>
- Yung, X.Y. (2023). The positive role of packaging in consumer behavior. *Proceedings of the 2nd International Conference on Financial Technology and Business Analysis*. 1–8. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/63/20231445>. 293-300.